

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBINONG KABUPATEN BOGOR

AVI TSANIAWATI – 25010111110245

(2015 - Skripsi)

Kasus DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Cibinong selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014, kasus mencapai 433 kasus dengan CFR 2,31%. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara lingkungan fisik rumah dan perilaku penghuni rumah dengan kejadian DBD. Jenis penelitian menggunakan desain case control. Populasi penelitian berjumlah 94 orang dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan simple random sampling sehingga didapatkan 48 kasus dan 48 kontrol. Hasil penelitian dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu keberadaan jentik (p -value=0,000; OR=25,000), praktik PSN (p -value =0,005; OR=8,543), dan kebiasaan menggantung pakaian (p -value=0,000; OR=6,429) sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu tingkat kepadatan hunian rumah (p -value=1,000; OR=2,043) dan penggunaan anti nyamuk (p -value=0,432; OR=2,674). Kesimpulan penelitian yaitu ada hubungan antara keberadaan jentik, praktik PSN, dan kebiasaan menggantung pakaian di Wilayah Kerja Puskesmas Cibinong Kabupaten Bogor dengan Kejadian DBD. Peningkatan kepedulian masyarakat perlu dilakukan untuk membasmi jentik dengan menaburkan bubuk abate atau memelihara ikan pemangsa jentik, memperbaiki praktik PSN terutama menguras bak mandi yang masih terdapat sisa-sisa jentik yang menempel, menutup rapat seluruh TPA, mengubur atau mendaur ulang barang bekas serta menyimpan pakaian bekas pakai di tempat yang tertutup atau segera dicuci.

Kata Kunci: Lingkungan Fisik Rumah, Perilaku Penghuni Rumah, Demam Berdarah Dengue